

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai media massa, televisi memiliki kekuatan yang ampuh untuk menyampaikan pesan karena media ini dapat menghadirkan pengalaman yang seolah-olah dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan. Penyampaian isi pesan seolah-olah berlangsung saat itu pula (*live*) antara komunikator dan komunikan.¹ Televisi juga digemari karena menampilkan gambaran secara audio dan visual yang membuat khalayak dapat melihat secara jelas bagaimana cara penyampaian informasi atau pesan yang hendak disampaikan.

Banyak sekali pesan yang didapatkan oleh khalayak melalui televisi, mulai dari edukasi, sosial-budaya, ekonomi, gaya hidup, teknologi dan lain-lain. Untuk memberikan berbagai macam informasi tersebut, khalayak dapat menikmatinya melalui sinetron. Sinetron tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga sebagai sarana untuk berbagi informasi dan edukasi.

Drama Korea merupakan salah satu media hiburan yang dapat dinikmati oleh khalayak. Setiap judul baru yang tayang, pasti akan menjadi perbincangan banyak orang dikarenakan alur yang disajikan selalu menarik dan jarang mengecewakan. Drama Korea bisa sangat terkenal dan selalu menjadi perbincangan yang hangat karena alur yang disajikan sangatlah

¹ Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo Ikapi, h. 88.

sesuai dengan dunia nyata atau bisa dibilang benar-benar terjadi di kalangan masyarakat. Setiap drama Korea memiliki pesan yang dapat dipetik oleh penontonnya.

Banyak sekali pesan yang didapatkan oleh khalayak melalui televisi, mulai dari edukasi, sosial-budaya, ekonomi, gaya hidup, teknologi dan lain-lain. Untuk memberikan berbagai macam informasi tersebut, khalayak dapat menikmatinya melalui sinetron. Sinetron tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga sebagai sarana untuk berbagi informasi. Paket sinetron yang tampil di televisi adalah salah satu bentuk mendidik masyarakat dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya masyarakat.²

Sejak dulu, sinetron banyak menyuguhkan cerita yang berkesinambungan dan alur ceritanya pun beragam. Banyak sinetron yang memiliki rating tinggi. Sehingga banyak sekali judul dan genre sinetron yang ditayangkan di televisi sehingga penonton dapat memilih sendiri judul sinetron yang ingin ditonton.

Karena zaman sudah sangat canggih dan internet memudahkan khalayak untuk dapat mengakses berbagai macam hal yang diinginkan dalam genggam tangan, sehingga memudahkan khalayak untuk menonton sinetron dari negara lain. Contohnya adalah dari negara Korea Selatan. Sinetron yang berasal dari negeri ginseng ini terkenal dengan sebutan drama Korea.

² Irianti, Yosol. 2009. *Literasi Media: Apa Mengapa Bagaimana*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media, h. 49

Korea Selatan yang juga biasa dikenal dengan negeri ginseng, saat ini sudah mulai mendominasi dalam dunia hiburan, baik itu dalam film, drama ataupun lagu. Negara tersebut dapat mendominasi dunia hiburan karena adanya ciri khas tersendiri yang dimiliki olehnya. Negeri ginseng ini unggul dalam *boygroup* dan *girlgroup*, yang dimana setiap *boygroup* ataupun *girlgroup*-nya memiliki ciri khasnya masing-masing. Tidak hanya itu, dalam film atau drama pun diisi oleh aktor dan aktris yang mempunyai tampang yang rupawan dan memiliki *skill* akting yang sangat luar biasa. Semua aktor dan aktris selalu dapat mendalami peran yang sedang dilakoninya dan membuat penontonnya ikut terhanyut didalamnya.

Drama Korea sering kali menawarkan kisah tentang masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat mudah diterima oleh masyarakat dan dapat menyentuh hati. Seperti halnya di Indonesia, drama Korea mulai meracuni masyarakat yang masih remaja sampai yang sudah menginjak dewasa. Banyak aspek yang ditawarkan oleh drama Korea misalnya, alur cerita yang menarik, tokoh pemain, setting, gaya bahasa, budaya, dll. Penonton dapat merasakan dan melihat kesan dan pesan yang ingin disampaikan melalui tayangan tersebut karena memang drama tidak hanya sebagai tempat hiburan tetapi juga sebagai tempat pembelajaran dan menyebarkan informasi, sehingga drama Korea dapat meninggalkan kesan bahkan pesan tersendiri di dalam hati penontonnya. Salah satunya adalah drama Korea yang memiliki pesan moral dan juga pembelajaran didalamnya yaitu drama Korea “*Twenty-Five Twenty-One*”.

Drama ini mulai tayang pada tanggal 12 Februari 2022 di stasiun televisi lokal Korea Selatan, yaitu tvN yang ditayangkan setiap Sabtu dan Minggu sebanyak 16 episode. Tidak hanya ditayangkan di televisi lokal, drama Korea ini juga dapat diakses oleh penonton internasional melalui Netflix. Drama ini disutradarai oleh Jung Ji Hyun yang merupakan salah satu sutradara terkenal yang telah berhasil menggarap beberapa drama Korea yang populer seperti *Search: WWW*, *The King: Eternal Monarch* dan *You Are My Spring*. Penulis naskah dari *Twenty-Five Twenty-One* adalah Kwon Do Eun, meskipun masih tergolong sebagai penulis baru tetapi ia tidak bisa diremehkan karena sebelumnya Kwon Do Eun lah yang menulis naskah untuk drama Korea *Search: WWW* dan drama tersebut mendapatkan banyak pujian.³

Drama *Twenty-Five Twenty-One* ini dibintangi oleh Nam Joo Hyuk dan Kim Tae Ri yang merupakan aktor dan aktris yang sudah sangat berpengalaman dalam dunia akting.

Berkat membintangi drama *Twenty-Five Twenty-One*, Kim Tae Ri berhasil mendapatkan dua penghargaan sekaligus dalam ajang penghargaan *Baeksang Arts Awards 2022* yang di selenggarakan pada tanggal 6 Mei 2022, di KINTEX, Ilsanseo-gu, provinsi Gyeonggi. Penghargaan yang di dapatkan olehnya adalah penghargaan *Best Actress* dan *Most Popular Actress*.⁴

³ <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00406640/2.html> diakses pada tanggal 12 April 2022

⁴ <https://yoursay.suara.com/entertainment/2022/05/07/125405/berkat-twenty-five-twenty-one-kim-tae-ri-raih-2-penghargaan-di-baeksang-arts-awards-2022> diakses pada tanggal 28 Juni 2022

Drama ini berlatar pada tahun 1998 yang dimana pada saat itu Na Hee Do (Kim Tae Ri) yang merupakan siswi SMA sekaligus atlet anggar yang sangat mengagumi Ko Yu Rim (Bona) yang juga merupakan atlet anggar. Ko Yu Rim merupakan atlet nasional Korea Selatan dan meraih medali emas pada kejuaraan internasional. Tidak hanya karena Ko Yu Rim berhasil mendapatkan medali emas, Na Hee Do mengaguminya karena ia memiliki langkah kaki yang sangat cepat dan juga sangat indah bagaikan sedang menari jika dilihat dan saat mengayunkan pedangnya pun Ko Yu Rim terlihat sangat elegan baginya. Na Hee Do pun mempunyai mimpi untuk menjadi saingan sekaligus mengalahkan Ko Yu Rim di ajang lomba internasional. Tetapi mimpi itu langsung lenyap karena ekstrakurikuler anggar di sekolahnya terpaksa harus dibubarkan karena adanya IMF (*International Monetary Fund*) atau lebih dikenal dengan krisis moneter yang menimpa Korea Selatan dan membuat anggaran sekolahnya berkurang sehingga terpaksa untuk menutup ekstrakurikuler yang dianggap kurang menghasilkan prestasi.

Na Hee Do merutuki nasibnya karena harus mengalami ini semua. Ia pun berniat pindah ke sekolah Ko Yu Rim yang dimana di sekolah tersebut masih berdiri ekstrakurikuler anggar. Na Hee Do memohon kepada ibunya untuk dipindahkan sekolah tetapi ibunya engga untuk mengabulkan permintaan Na Hee Do. Ia pun marah kepada ibunya karena menyuruhnya untuk menyerah pada anggar, padahal baginya anggar adalah hidupnya. Ia merasa sudah berjuang sangat keras dalam anggar dari sejak ia masih berusia 8 tahun dan tidak ingin menyerah semudah itu pada anggar.

Di saat Na Hee Do marah kepada ibunya, ada seorang pengantar koran bernama Baek Yi Jin (Nam Joo Hyuk) yang mendengar itu semua. Ia tidak bermaksud untuk menguping pembicaraan tersebut, ia hanya ingin melempar koran kedalam rumah dan segera pergi dari situ. Tetapi tanpa disangka koran yang dilemparnya mengenai patung yang berada di kawasan rumah Na Hee Do dan membuat patung tersebut rusak. Bertepatan dengan Na Hee Do yang keluar dari rumah, ia melihat bagaimana patungnya rusak karena sebuah koran. Na Hee Do pun berteriak marah kepada pengantar koran tersebut karena sudah merusak patung di rumahnya. Na Hee Do saat itu tidak bermaksud apa-apa, ia hanya ingin meluapkan emosinya yang kesal karena ibunya enggan mengabulkan permintaannya dan menyuruhnya untuk menyerah dalam dunia anggar.

Na Hee Do memikirkan berbagai macam cara agar dapat dikeluarkan secara paksa dari sekolahnya, mulai dari ikut tawuran antar sekolah hingga menyelinap ke klub malam. Tidak hanya itu, ia juga mendatangi pelatih di SMA Taeyang yang merupakan sekolah Ko Yu Rim untuk memohon dan menerimanya menjadi salah satu anggota dalam ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Segala macam hal yang ada dipikirkannya ia berusaha lakukan agar dapat melanjutkan olahraga yang sangat ia sukai yaitu anggar.

Krisis moneter tidak hanya menimpa kehidupan Na Hee Do, tetapi juga menimpa pada kehidupan Baek Yi Jin. Baek Yi Jin berasal dari keluarga konglomerat tetapi perusahaan ayahnya mengalami kebangkrutan akibat IMF sehingga membuat keluarganya terpaksa berpisah-pisah dan Baek Yi Jin

harus berhenti berkuliah untuk mencari nafkah dengan tujuan dapat menyatukan keluarganya lagi serta melunasi hutang-hutang ayahnya. Ia selalu berusaha melamar pekerjaan tetapi selalu gagal, selama ini ia hanya bekerja paruh waktu sebagai pengantar koran dan penjaga toko buku.

Baek Yi Jin kerap kali didatangi oleh orang-orang yang menagih hutang. Hal tersebut membuat dirinya ingin melarikan diri dari semua hal sedang menyimpannya sekarang. Ia tidak tahan dengan semua penderitaan yang selalu menghampiri kehidupannya. Kemudian datanglah Na Hee Do ke dalam kehidupannya yang perlahan mengubah hidupnya untuk terus berjuang dan tidak gampang menyerah dalam menjalani kehidupan. Bagi Baek Yi Jin, Na Hee Do adalah sosok penyemangat sekaligus penyelamat dalam hidupnya. Begitu pula bagi Na Hee Do, Baek Yi Jin merupakan sosok penyemangat dan orang yang selalu setia berdiri disebelahnya.

Dalam drama Korea tersebut digambarkan dengan jelas bagaimana perjuangan seseorang untuk dapat meraih mimpinya dan tidak mudah menyerah dengan apa yang ingin ditujunya. Drama Korea ini menampilkan banyak informasi yang positif dan juga menggambarkan realitas dalam kehidupan nyata. Menonton drama Korea “*Twenty-Five Twenty-One*”, memberikan saya banyak pesan positif dan pesan moral.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti drama Korea *Twenty-Five Twenty-One* untuk mengidentifikasi *Twenty-Five Twenty-One* tentang “Analisis Naratif Perjuangan Atlet Anggar Dalam Drama Korea *Twenty-Five Twenty-One*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah “Bagaimana narasi perjuangan atlet anggar yang terkandung dalam drama Korea *Twenty-Five Twenty-One*”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui narasi perjuangan atlet anggar yang terkandung dalam drama Korea *Twenty-Five Twenty-One*.

